

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Kecamatan Sendang Agung merupakan salah satu bagian wilayah Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung, terletak pada  $104^{\circ} - 4905^{\circ} - 104^{\circ} - 56^{\circ}$  BT dan  $05^{\circ} - 08^{\circ} - 15^{\circ}$  LS, dengan ketinggian dari permukaan laut antara 88 m – 125 m. Jarak pusat pemerintahan Kecamatan Sendang Agung ke pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah di Gunung Sugih adalah 66 km, dan ke pusat pemerintahan Propinsi Lampung di Bandar Lampung adalah 77 km.

Wilayah Kecamatan Sendang Agung berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pubian dan Padang Ratu,
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Ratu dan Kalirejo,
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Adiluwih dan Kawasan Register 22 Way Waya, dan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kawasan Register 22 Way Waya.

Wilayah Kecamatan Sendang Agung merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan Kalirejo yang mulai dibuka oleh penduduk sejak tahun 1951. Desa asal dibentuk berdasarkan SK Bupati No. 54/D/1953, tanggal 18 April 1953, sedangkan desa baru (pemekaran) berdasarkan SK Bupati No. 261/1.6/DES/72, tanggal 26 Mei 1972. Kecamatan Sendang Agung terdiri dari sembilan kampung, disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data kampung di Kecamatan Sendang Agung

No	Kampung	Luas wilayah (Ha)	Dusun	RT
1	Sendang Mulyo	1.130	8	28
2	Sendang Rejo	750	9	25
3	Sendang Baru	529	5	17
4	Sendang Retno	499	5	12
5	Sendang Asih	826	8	16
6	Sendang Agung	956	8	32
7	Sendang Asri	489	6	13
8	Sendang Mukti	548	7	14
9	Kutowinangun	306	5	10
Jumlah		6.033	60	167

Sumber: Monografi Kecamatan Sendang Agung tahun 2014

#### **4.1. Keadaan Fisik dan Wilayah**

##### **4.1.1. Karakteristik Lahan dan Iklim**

Wilayah Kecamatan Sendang Agung mempunyai jenis tanah podsolik merah kuning sampai sedikit berbatu dengan lapisan olah antara 15 cm s/d 20 cm. Tekstur tanah lempung berpasir dan strukturnya remah sampai menggumpal dengan ph 4,5 sampai dengan 5,5 dengan tingkat kesuburannya rendah sampai dengan sedang, curah hujan tahunan di wilayah Kecamatan Sendang Agung rata-rata antara 2,345 mm sampai dengan 3,577 mm dengan hari hujan antara 101 sampai dengan 230 hari (6 bulan basah 100 mm/bulan dan 6 bulan kering 60 mm/bulan). Temperatur udara antara 23° C s/d 32° C.

##### **4.1.2. Pola Penggunaan Lahan**

Penggunaan Lahan untuk sawah pada musim rending ditanami seluas 1.342 Ha dan pada musim kemarau sebagian ditanami palawija, sayuran, tanaman empon-empon, dan tanaman perkebunan serta tanaman keras lainnya seluas 290 Ha.

Untuk lahan pekarangan dimanfaatkan sebagai lahan kurang gizi dengan tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman bambu, dan tanaman obat serta tanaman hias. Lahan kolam dimanfaatkan untuk pemeliharaan ikan gurame, lele dumbo, emas, patin, dan nila.

Lahan kering/tegalan ditanami hutan rakyat dan lahan negara yaitu hutan lindung Register 22 Way Waya ditanami berbagai jenis kayu-kayuan dan MPTs. Lahan lain-lain digunakan untuk kapasitas umum seperti jalan, lapangan bola, pemakam umum, sungai, dan lainnya.

## **4.2. Keadaan Demografis**

### **4.2.1. Kependudukan Kecamatan Sendang Agung**

Jumlah penduduk Kecamatan Sendang Agung pada tahun 2014 kurang lebih 36.833 jiwa dengan luas wilayah sebesar 108,89 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk 338 jiwa/km<sup>2</sup>. Komposisi jumlah penduduk dapat di tunjukan dengan rasio jenis kelamin dari berbagai Kelurahan di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Tabel 6.

Table 6. Distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Sendang Agung

No	Jenis Kelamin	Frekuensi Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Laki-laki	19.416	52,54
2	Perempuan	17.417	47,28
	Jumlah	36.883	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Sendang Agung tahun 2014

Tabel 6 terlihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Sendang Agung berjumlah 36.883 jiwa. Jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir setara meskipun lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

Kecamatan Sendang Agung berpenduduk dengan usia produktif yang paling banyak, sehingga masyarakat desa ini mempunyai banyak potensi untuk melakukan usaha. Kelompok umur 0-14 memiliki persentase 28,56%, kelompok umur 15-64 sebesar 65,67%, dan kelompok umur >65 sebesar 5,77%. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan pada tahun 2014 umumnya berusaha pada sektor primer yaitu sebesar 61,9%, kemudian diikuti sektor tersier 25%, dan sektor sekunder 13,1%. Selain jenis pekerjaan, status pekerjaan juga merupakan indikator yang dapat menggambarkan karakteristik pekerja. Berdasarkan data kependudukan yang terjadi pada tahun sebelum-sebelumnya, pada tahun 2014 komposisi penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaannya di Kecamatan Sendang Agung adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Kecamatan Sendang Agung

No	Jenis Pekerjaan	Persentase (%)
1	Berusaha sendiri	10,38
2	Berusaha dibantu pekerja tidak tetap	30,30
3	Berusaha dibantu pekerja tetap	2,40
4	Buruh/karyawan	15,80
5	Pekerja bebas dipertanian	7,60
6	Pekerja tidak dibayar	27,32
	Jumlah	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Sendang Agung tahun 2014

#### 4.2.2. Sarana Umum

##### 1. Sarana Pendidikan

Persentase penduduk Kecamatan Sendang Agung tahun 2014 menurut ijazah yang dimiliki pada sebagian besar tamat SD 36,60%, belum/tidak memiliki ijazah 19,40%, sedangkan yang memiliki ijazah SMP sederajat sebesar 21,50%, SMA sederajat 19,30%, dan Perguruan Tinggi mencapai 3,2%. Keadaan ijazah yang dimiliki penduduk Sendang Agung disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan masyarakat masih tergolong rendah dengan sebaran jumlah sarana dibidang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sarana dibidang pendidikan Kecamatan Sendang Agung

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	PAUD	23
2	SD Negeri	24
3	SD/Madrasah Ibtidaiyah Swasta	10
4	SMP Negeri	2
5	SMP/Madrasah Tsanawiyah Swasta	8
6	SMA Negeri	1
7	SMA/MA/SMK	5
8	Pondok Pesantren	3

Sumber: Monografi Kecamatan Sendang Agung tahun 2014

Tabel 8 dapat dilihat bahwa sarana dibidang pendidikan sudah cukup memadai, rendahnya tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sendang Agung dikarenakan berbagai faktor yang dihadapi penduduk Kecamatan ini, sehingga masyarakat hanya menamatkan pendidikannya sampai tingkat SD saja.

##### 2. Sarana Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sendang Agung dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Fasilitas kesehatan Kecamatan Sendang Agung

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Puskesmas pembantu	4
3	Balai pengobatan	1
4	Dokter	1
5	Bidan	23
6	Perawat	15

Sumber: Monografi Kecamatan Sendang Agung tahun 2014

Tabel 9 dapat dilihat bahwa fasilitas kesehatan di Kecamatan Sendang Agung kurang memadai dengan jumlah dokter umum hanya 1 dan tidak adanya rumah sakit daerah. Jika ada penduduk kampung mengalami sakit parah masyarakat harus ke luar Kecamatan untuk berobat ke rumah sakit yang lebih memadai sarana pengobatannya.

### 3. Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Kecamatan Sendang Agung disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Sarana ibadah di Kecamatan Sendang Agung

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	36 unit
2	Musholah	93 unit
3	Gereja Katolik	2 unit
4	Gereja Protestan	3 unit
5	Pura	3 unit
6	Vihara	1 unit
	Jumlah	138 unit

Sumber: Monografi Kecamatan Sendang Agung tahun 2014

Tabel 10 menunjukkan bahwa agama kepercayaan Kecamatan Sendang Agung yang mendominasi adalah agama islam dengan beragam suku (jawa, sunda, dan lampung).

#### **4.2.3. Kondisi Perekonomian**

Kondisi perekonomian di Kecamatan Sendang Agung diperoleh dari lahan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Untuk mengelola hasil perekonomian agar lebih terstruktur penduduk Sendang Agung tergabung dalam sebuah kelompok, yaitu kelompok tani dengan jumlah anggota 6.091 orang petani untuk mengolah lahan pertanian dan kelompok tani HKm untuk mengolah lahan kehutanan yang berjumlah 2751 anggota kelompok tani HKm.